

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Dalam penelitian skripsi ini penulis memilih koperasi sebagai obyek penelitian, koperasi karyawan PT. ECCINDO yang terletak di Jalan Raya Bligo N0. 17 Candi Sidoarjo. Adapun tujuan awal daripada pendirian koperasi ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Pada waktu rapat pendirian koperasi yang dihadiri oleh pihak personalia dengan perwakilan karyawan, akhirnya diperoleh kesepakatan bersama tentang pembentukan sebuah koperasi yang diberi nama “Koperasi Karyawan ECCINDO ECCO” atau yang biasa disebut KOPKAR ECCINDO. Koperasi karyawan ECCINDO resmi diakui keberadaannya sebagai badan hukum dengan nomor 8034/BH/11/95 tertanggal 2 juni 1995.

Koperasi karyawan ECCINDO merupakan jenis koperasi unit simpan pinjam, artinya usaha simpan pinjam merupakan bagian dari kegiatan koperasi, disamping itu ada beberapa usaha lainnya yaitu :

1. Unit Simpan Pinjam (USP)
2. Unit Pertokoan (UP)
3. Unit Kantin (UK)

Dengan demikian koperasi karyawan ECCINDO sebagai wadah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota perorangan dalam hal ini para karyawan beserta keluarga pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Tujuan Koperasi

a) Tujuan jangka pendek

Yang dimaksud tujuan jangka pendek adalah tujuan yang ingin di capai dalam waktu yang relatif pendek yang biasanya tujuan ini diharapkan dapat tercapai dalam waktu kurang dari satu tahun.

Adapun tujuan jangka pendeknya adalah:

- 1). Berusaha menciptakan kesejahteraan anggota
- 2). Menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan
- 3). Mempertahankan dan meningkatkan jumlah pinjaman kepada anggota.

b) Tujuan jangka panjang

Yang dimaksud dengan tujuan jangka panjang adalah tujuan yang ingin di capai dalam waktu yang relatif lama. Biasanya tujuan ini dapat dalam waktu lebih dari satu tahun. Tujuan jangka panjang ini merupakan lanjutan jangka pendek.

Adapun tujuan jangka panjang adalah:

- 1). Terciptanya tingkat kesejahteraan maksimal anggotanya
- 2). Meningkatkan dan memperluas operasinal koperasi
- 3). Pemenuhan dan penambahan akan kebutuhan anggota.

2. Lokasi Koperasi

Lokasi suatu unit usaha akan mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan usaha tersebut, begitupun dengan koperasi karyawan ECCINDO. Karena merupakan koperasi yang diperuntukkan karyawan ECCO pada umumnya dan anggota koperasi karyawan ECCINDO berada di area perusahaan yaitu PT.ECCO INDONESIA yang beralamatkan di Jl.Raya Bligo No. 17 Candi – Sidoarjo, Jawa Timur. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah karyawan ECCO dan anggota koperasi karyawan ECCO dan anggota koperasi karyawan ECCINDO untuk berbelanja dalam pemenuhan kebutuhan ataupun aktifitas lain karena berada di lokasi perusahaan. Selain itu lokasi koperasi yang berada di lokasi yang sama dengan perusahaan akan mempermudah anggota koperasi untuk mengetahui secara dini apabila terjadi

suatu penyelewengan ataupun bentuk aktifitas lain yang sifatnya merugikan koperasi.

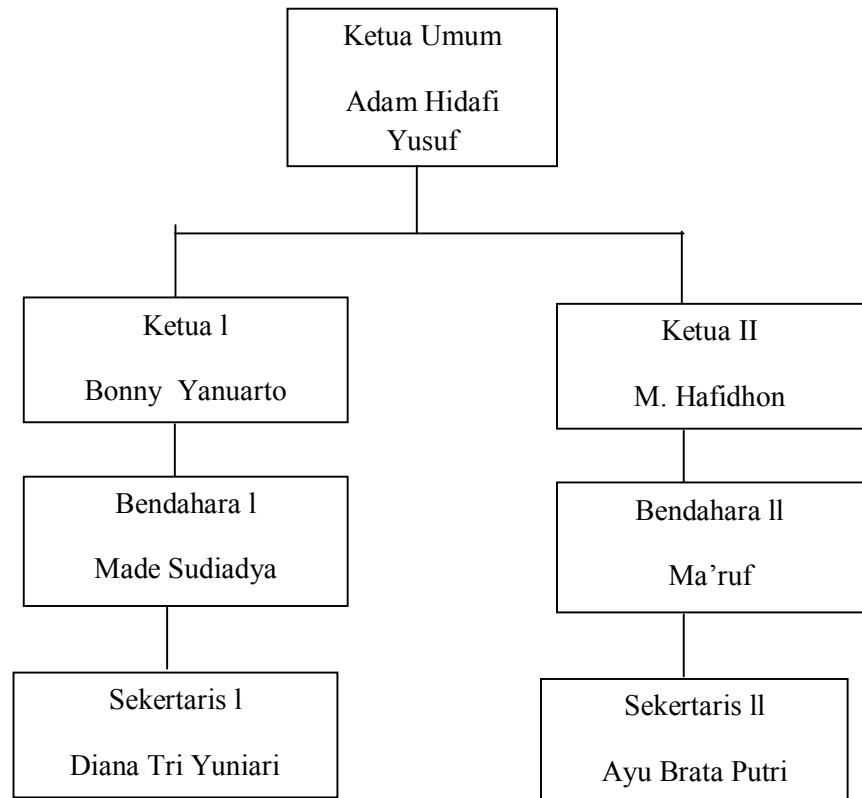
3. Struktur Organisasi Koperasi dan Pembagian Tugas

Merupakan rangkaian dari manajemen yang berisi tentang pengurusan dan yang merinci mengenai tugas dan tanggung jawab suatu badan atau unit usaha untuk merealisasikan rencana yang dibuat sebelumnya, mengkoordinasi dan menentukan hubungan daripada tugas – tugas guna mempercepat terlaksananya rencana yang bersangkutan. Dari organisasi tersebut bias diketahui tugas-tugas dan tanggung jawab

masing-masing bagian dalam badan usaha koperasi karyawan ECCINDO.

Kepengurusan koperasi karyawan ECCINDO terdiri atas :

a. Pengurus



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kopkar ECCINDO

Sumber data : Koperasi Karyawan ECCINDO.

Pengurus dipilih melalui rapat anggota. Mereka yang telah terpilih menjadi pengurus akan menerima pelimpahan wewenang dari anggota untuk mewakili anggota- anggota dalam pengelolaan koperasi dan karenanya mereka harus mampu menjabarkan kebijaksanaan dan keputusan karena pengurus mempunyai fungsi yang luas yaitu:

1. Berfungsi sebagai pusat pengambil keputusan
2. Berfungsi sebagai pemberi nasehat
3. Berfungsi sebagai pengawas atau orang yang dapat dipercaya
4. Berfungsi sebagai penjaga keseimbangannya organisasi
5. Berfungsi sebagai symbol atau contoh

Adapun peran daripada p[engurus koperasi adalah :

1. Menentukan tujuan organisasi, strategi perusahaan dan kebijakan umum dari organisasi.
2. Dalam rangka usaha memperoleh informasi dari para eksekutif, yang dapat digunakan dalam perumusan kebijaksanaan.
3. Memilih dan mengangkat eksekutif-eksekutif kunci.

b. Pengelola

Pengelola disini terdiri atas seorang manager yang membawahi beberapa orang karyawan. Manager disini bertanggung jawab atas keberhasilan usaha- usaha dari koperasi yang bersangkutan. dia harus pandai menggunakan dan memanfaatkan sumberdaya yang ada dibawah wewenangnya.

Seorang manager yang baik harus memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- (1) Ia harus cakap (*intelligent*), memiliki *technical skill*, dalam arti bahwa dia mampu memecahkan permasalahan sumber-sumber daya secara phisikal.

- (2) Memiliki *executive skill*, yaitu kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan sumber daya manusia, seperti berkomunikasi dengan anggota-anggota koperasi.
- (3) Mempunyai kepemimpinan (*leadership*), sehingga dipatuhi oleh bawahan.
- (4) Harus kreatif, mampu menciptakan metode atau cara- cara baru dalam pekerjaan, sehingga membuatnya lebih efisien.

c. Pengawas

Pengawas terdiri atas terdiri atas tiga orang anggota yang tidak menjadi pengurus secara langsung.

1. Tugas dan kewajiban pengawas

- (a) melakukan pengawasan dan pemeriksaan meliputi organisasi, usaha, keuangan, pembukuan dan pelaksanaan kebijakan-kebijaka pengurus.
- (b) membuat laporan tertulis yang ditanda tangani oleh semua anggota pengawas tentang hasil setiap pengawas dan pemeriksaan yang dilakukannya dan disampaikan kepada anggota melalui pengurus.
- (c) melaksanakan hasil-hasil pemeriksaan dari pihak ketiga.

2. Wewenang pengawas

- a). Meneliti pembelian serta catatan yang ada
- b). Mendapat segala keterangan yang diperlukan

4. Penjualan dan ketentuan perjanjian penjualan konsinyasi

- a. Berkaitan dengan penjualan konsinyasi yang menjadi salah satu upaya daripada koperasi dalam usaha mengembangkan unit pertokoan disamping unit simpan pinjam dan unit kantin. Dimana penjualan konsinyasi yang merupakan suatu perjanjian dimana salah satu pihak yang memiliki barang (*consignor*) menyerahkan sejumlah barang kepada pihak tertentu untuk dijual dengan memberikan komisi tertentu (*consignee*). Dalam hal ini koperasi sebagai pihak yang dititipi barang (komisioner) harus melaksanakan pencatatan akuntansi untuk mencatat setiap transaksi penjualan konsinyasi.
- b. ketentuan ketentuan lain yang berhubungan dengan perjanjian konsinyasi antara lain :
 - a. Komisi penjualan atas penjualan konsinyasi adalah sebesar 10% dari harga jual barang konsinyasi dari pengamanat.
 - b. Dalam hal pembayaran atas barang konsinyasi yang terjual koperasi (*consignee*) mengambil kebijakan untuk pembayaran dilakukan secara cash atau bilyet giro. Kebijakan ini diambil koperasi agar cash flow dari koperasi tetap terkendali
 - c. Penjualan konsinyasi dilakukan dengan cara kredit maupun tunai. Syarat kredit yang diberikan oleh koperasi kepada konsumen apabila barang konsinyasi dijual dengan cara kredit adalah maksimal 5 kali pembayaran. Batas waktu apabila ada keluhan atau komplain atas barang konsinyasi yang dibeli

adalah satu minggu setelah tanggal transaksi pembelian. (sesuai perjajian awal pada saat transaksi penjualan terjadi).

- d. Pemeliharaan dan penyimpanan persediaan barang konsinyasi oleh pihak konsinyi, dalam hal ini koperasi melakukan pencatatan atas jumlah persediaan barang konsinyasi baik yang telah terjual maupun yang belum (daftar stock barang konsinyasi).
- e. Biaya biaya yang dikeluarkan pihak konsinyi dalam rangka penerimaan, penyimpanan dan penjualan barang konsinyasi akan diganti oleh pihak konsiyor. Misal biaya angkut pengiriman barang konsinyasi.
- f. Penyelesaian keuangan oleh pihak konsinyi kepada pihak konsinyor adalah sesuai dengan perjajian yaitu setiap akhir bulan, dimana koperasi juga membuat laporan perhitungan penjualan konsinyasi atas barang konsinyasi yang terjual maupun yang belum terjual juga jumlah pembayaran.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Laporan keuangan Kopkar PT. ECCINDO berupa laporan perhitungan hasil usaha tahun 2015 menunjukkan bahwa penyajiannya masih belum menerapkan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Untuk mengetahui besar kecilnya laba konsinyasi ada dua metode penjualan konsinyasi yaitu metode penjualan terpisah dan tidak terpisah, Sukei (2009: 56). Dan adapun barang-barang yang dititipkan dikopkar PT.ECCINDO diantaranya berupa snack, tas, rokok, aneka kue basah, coca cola, sprite,dll.

Berikut evaluasi perlakuan akuntansi dalam penyajian laporan perhitungan hasil usaha untuk penjualan konsinyasi sebagai berikut :

1. Kopkar PT. ECCINDO dalam menyajikan laporan perhitungan hasil usaha masih belum menerapkan metode penjualan konsinyasi sesuai standar akuntansi yang berlaku. Hal ini ditunjukkan belum ada pemisahan akun penjualan regular dan penjualan konsinyasi. Berdasarkan perhitungan hasil usaha Kopkar penjualan tahun 2015 sebesar Rp 20,214,365,276 terdiri dari :

- Penjualan Toko =Rp 5,724,647,281
- Penjualan Kantin =Rp 14,489,717,995

2. Dalam penyajiannya laba konsinyasi masih belum nampak angka yang sebenarnya dan tidak ada penjelasan pada catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan perhitungan hasil usaha Kopkar pendapatan non usaha tahun 2015 sebesar Rp763,053,014 terdiri dari :

- Laba penjualan =Rp 405,250,486
- Laba non usaha =Rp 357,802,546

3. Prosentase komisi atas beberapa barang konsinyasi masih disamakan antara barang satu dengan barang lainnya, padahal pemilik barang berbeda. Prosentase komisi atas barang konsinyasi kopkar tahun 2015 anatara lain :

- Produk makanan =2,5%
- Produk minuman =2,5%
- Produk rokok =2,5%
- Produk tas =5%

Tabel 4.1

KOPERASI KARYAWAN “ECCINDO” PT.ECCO INDONESIA
SIDOARJO
PERHITUNGAN HASIL USAHA
Per 31 Desember 2015

KETERANGAN	31 DESEMBER 2015 (Rp)
Partisipasi Anggota	
Penjualan	14.489.717.995,02
Pendapatan jasa	5.724.667.281,04
Jumlah pendapatan	20.214.365.276,08
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(17.326.543.383,64)
Sisa Hasil Usaha Kotor	2.887.821.892,42
Beban Usaha	
Beban pemasaran dan penjualan	(813.776.557,00)
Beban administrasi dan umum	(1.386.839.321,92)
Beban perkoperasian	(2.200.615.898,92)
Sisa hasil usaha setelah beban perkoperasian	(490.713.409,41)
	196.492.584,09
Pendapatan dan Beban Non Usaha	
Pendapata non usaha	763.053.014,91
Beban non usaha	(52.881.951,68)
	710.171.063,23
SHU Sebelum Pajak	906.663.647,32
Pajak Penghasilan	(121.206.434,47)
SHU Setelah Pajak	785.457.212,85

Sumber : Koperasi Karyawan Eccindo

C. Pembahasan

Pembahasan yang dilakukan dalam penelitian berfokus pada laporan penjualan konsinyasi . perhitungan yang dilakukan oleh pihak pengurus mencampur adukkan antara penjualan konsinyasi, penjualan regular dan pendapatan lainya dijadikan satu. Sehingga perlu diadakan pembetulan dalam lapopran keuangan.

Laporan tersebut kan berpengaruh terhadap perhitungan SHU dan posisi keuangan. Sebagaimana pembahasan berikut.

Hasil pembahasan analisa dan evaluasi perlakuan akuntansi Penjualan konsinyasi dalam laporan SHU:

Tabel 4.2
Perhitungan Sisa Hasil Usaha
Koperasi PT. ECCINDO
Per 31 Desember 2015

KETERANGAN			
Penjualan barang konsinyasi		14.489.717.995	
Persediaan awal	463.461.356		
Pembelian barang	<u>12.461.157.475</u>		
Persediaan akhir	12.924.618.831		
Hpp	<u>(587.653.394)</u>	<u>12.336.965.437</u>	
Laba kotor barang konsinyasi			2.152.752.558
Pendapatan jasa	5.724.647.281		
Hpp jasa	<u>4.989.577.946</u>		
Laba kotor			735.069.335
Laba kotor barang konsinyasi dan jasa			2.887.821.892
Beban pemasaran dan penjualan		813.776.557	
Beban administrasi dan umum		1.386.839.321	
Beban perkoperasian			(2.200.615.898)
SHU setelah beban perkoperasian			(490.713.409)
Pendapatan non usaha			(196.492.584)
Beban non usaha			763.053.014
SHU sebelum pajak			(52.881.951)
Pajak penghasilan			906.663.647
SHU setelah pajak			(121.206.434)
			758.457.212

Sumber : Data diolah

Hasil yang didapatkan menunjukkan perubahan SHU dikarena perhitungan konsinyasi berbenda dan dipisahkan cara perhitungannya. Perhitungan beban penyusutan pun tidak konsistem sehingga hasilnya berbeda. Hal tersebut akan mengakibatkan perubahan posisinya pun berbeda.

Tabel 4.3
KOPERASI KARYAWAN “ECCINDO” PT. ECCO INDONESIA SIDOARJO
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

AKTIVA	31 Des.2015 (Rp)	31 Des 2014 (Rp)	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	31 Des.2015 (Rp)	31 Des 2014 (Rp)
ASET LANCAR			KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Kas dan setara Kas	18.012.967.251,02	17.290.899.517,54	Hutang Bank	79.459.843,50	220.974.544,47
Piutang anggota	40.667.706.368,22	24.843.331.419,50	Hutang Usaha	590.197.915,20	506.622.049,10
Piutang Non – Anggota	363.491.046,09	458.099.198,00	Hutang Pajak	103.086.959,78	98.316.133,79
Cadangan Kerugian Piutang	<u>(243.989.738,21)</u>	<u>(211.122.417,07)</u>	Hutang Lainnya	532.978.810,57	111.590.531,87
	40.787.207.676,10	25.090.308.200,43	Dana pembagian SHU	32.014.008,00	15.359.563,00
Uang Muka	68.502.178,34	110.919.976,06	Simpanan Anggota	46.495.460.028,93	32.150.476.083,45
Persediaan	587.653.394,00	463.461.356,00	Biaya yang masih harus dibayar	-	<u>650.133,45</u>
Pendapatan yg masih harus diterima	-	5.435.616,44	Jml.Kewaj. Jangka Pendek	<u>47.833.197.565,98</u>	33.103.989.038,79
Jumlah Aktiva Lancar	<u>59.456.330.499,46</u>	<u>42.961.024.666,47</u>	KEWAJIBAN JANGKA PAJANG	-	79.459.840,60
ASET TETAP			Jumlah Kewajiban	-	<u>79.459.840,39</u>
Harga Perolehan	1.132.509.342,00	1.140.773.882,00	EKUITAS (MODAL)		
Akumulasi Penyusutan	<u>(755.552.627,62)</u>	<u>(716.123.587,07)</u>	Simpanan pokok	137.600.000,00	134.560.000,00
Nilai Buku Aktiva Tetap	<u>376.956.714,38</u>	<u>424.650.294,93</u>	Simpanan wajib	8.831.874.000,00	7.358.675.000,00
			Cadangan umum	1.992.603.135,01	1.683.381.370,79
			Donasi	252.555.300,00	252.555.300,00
			<i>Shu tahun berjalan</i>	785.457.212,85	773.054.411,22
			Jumlah Ekuitas	<u>12.000.089.647,86</u>	<u>10.202.226.082,01</u>
TOTAL AKTIVA	59.833.287.213,84	43.385.674.961,40	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	59.833.287.213,84	43.385.674.961,40

A. Proposisi

Berdasarkan pembahasan terhadap data yang telah dikumpulkan dari objek penelitian maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Penyajian laporan keuangan yaitu laporan perhitungan hasil usaha tahun 2015 masih belum menerapkan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Hal ini ditunjukkan tidak adanya pemisahan penjualan regular dan konsinyasi. Dan untuk laba konsinyasi belum menunjukkan angka sebenarnya, dan tidak ada penjelasan perincian laba konsinyasi pada catatan atas laporan keuangan. Demikian juga dalam prosentase komisi masih sama antara barang satu dengan yang lainnya padahal pemilik barangnya berbeda.